

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh reaksi berlebihan jalan napas terhadap iritan atau stimuli lain. Pada paru-paru normal iritan mungkin tidak menjadi pengaruh, Asma dianggap kondisi kronis dan inflamasi serta merupakan suatu jenis penyakit paru obstruksi kronik (PPOK). Akibatnya, penderita asma memiliki kontraksi bronchial, spasme jalan napas, peningkatan sekresi mukus atau lender, edema mukosa dan pernapasan kusmaul. Episode asma biasanya terjadi berulang dan serangan dapat disebabkan oleh pajanan terhadap iritan, kelelahan atau kondisi emosional. Asma sering kali terjadi pada anak-anak tetapi dapat juga terjadi diberbagai usia, Penyakit ini dapat bersifat intrinsik atau ekstrinsik dan banyak klien mengalami kondisi keduanya (Marlene Hurst, 2015).

Tanda dan gejala yang muncul yaitu hipoventilasi, dyspnea, *wheezing*, pusing-pusing, sakit kepala, nausea, peningkatan napas pendek, kecemasan, dhiaphoresis, dan kelelahan. Hiperventilasi adalah salah satu gejala asma. Kemudian sesak napas parah dengan ekspirasi memanjang disertai *wheezing*. Gejala utama yang sering muncul adalah dispnea, batuk dan mengi. Mengi sering dianggap sebagai salah gejala yang harus ada bila serangan asma muncul (Putri, 2018).

World Health Organization (WHO) mengatakan pada tahun 2022 memperkirakan 333 juta penduduk dunia saat ini menderita penyakit asma. Penyebab timbulnya asma tidak terlepas dari kompleksitas patogenesis asma yang melibatkan faktor genetik dan lingkungan. Berdasarkan jenis kelamin dengan presentase sebesar 6,3% pada laki-laki dan 9,0% pada perempuan didunia mengalami asma. Dilaporkan prevelensi asma diseluruh indonesia sebesar 13 per 1.000 penduduk. Kejadian asma terbanyak di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu 7,8% dan Nusa Tenggara Timur yaitu 7,3%, sedangkan diprovinsi Bengkulu angka kejadian asma yaitu 2,0% (Kemenkes,

2017). Prevelensi asma di Provinsi Lampung adalah 1,6% dari penduduk yang mengalami asma (Risksdas, 2018).

Dilihat dari laporan tahunan Puskesmas Kotabumi II di Kabupaten Lampung Utara penderita asma mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebanyak 181 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 130 kasus, pada periode januari-maret 2023 didapatkan kasus asma sebanyak 21 kasus (Puskesmas Kotabumi II). Meskipun Asma tidak termasuk 10 besar penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II banyak dampak yang perlu kita waspadai terhadap tanda gejala resiko dan komplikasi terhadap asma itu sendiri. Penderita asma memiliki beberapa resiko yang paling sering terjadi yaitu, riwayat keluarga (keturunan), jenis kelamin, usia, alergi, merokok, dan infeksi saluran pernafasan (Masriadi, 2016).

Komplikasi asma yang akan muncul jika tak ditangani dengan baik yaitu: Perubahan struktur saluran pernafasan (*airway remodelling*), Komplikasi saluran saluran pernafasan, Gangguan psikologis, Obesitas, Gangguan tidur, Tidak bebas beraktivitas, Produktivitas menurun, Biaya pengobatan besar, dan bisa menyebabkan kematian dikarenakan pernafasan dikarenakan adalah alat vital utama bagi makhluk hidup (Nimas, 2020).

Peran perawat membantu memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien maupun keluarga dan lingkungannya agar pasien dan keluarganya mampu mengubah gaya hidup pasien serta keluarganya menjadi lebih sehat agar gangguan kesehatan tidak sering terjadi. Beban kerja sosial merupakan beban kerja yang berkaitan dengan hubungan seseorang pekerja dengan lingkungan kerjanya. Kondisi demikian sudah menjadi tantangan setiap hari bagi seorang perawat bahwa harus menjadi perawat yang bisa menjalankan peran perawat sesuai dengan standar operasional prosedur SOP (Nugraheni, 2015).

Peran keluarga dalam memberikan perawatan kesehatan yang terapeutik kepada anggota keluarga yang menderita suatu penyakit seperti meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, mengingatkan minum obat, memberikan makanan yang sehat dan bergizi. Perawatan adalah suatu usaha yang berdasarkan kemanusiaan untuk meningkatkan pertumbuhan dan

perkembangan bagi terwujudnya manusia yang sehat seutuhnya (Depkes RI, 2015).

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis mengangkat kasus ini sebagai Kasus Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Asma Terhadap An.E di Desa Gunung Angger, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah ”Bagaimana gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pasien terhadap An.E dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Asma wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II di Desa Gunung Angger, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Pasien terhadap An.E dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Asma di Desa Gunung Angger, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap individu An.E, meliputi:

- a. Pengkajian Keperawatan
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Perencanaan Tindakan Keperawatan
- d. Pelaksanaan atau Tindakan Keperawatan
- e. Evaluasi Keperawatan

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hasil LTA ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan dengan tema yang sama tentang asuhan keperawatan keluarga pada penyakit asma.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Memperoleh gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dalam memberikan pelayanan keperawatan keluarga khususnya pada kasus asma seperti : upaya pencegahan, pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah.

3. Bagi Penulis

Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan skill yang telah diperoleh di pendidikan dengan cara memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus asma.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup laporan asuhan keperawatan ini meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan gangguan oksigenasi pada kasus Asma Terhadap An.E di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 08-10 November 2022.